



PEMANFAATAN LIMBAH PLASTIK SEBAGAI KERAJINAN TANGAN

GO GREEN



Rafirda Fitri Muawani
Dinda Mutiara Adinda
Nur Aziza Ismawati | Rizqi Al Fajri
Muhammad Minan Chusni



PEMANFAATAN LIMBAH PLASTIK
SEBAGAI KERAJINAN TANGAN

Rafirda Fitri Muawani
Dinda Mutiara Adinda
Nur Aziza Ismawati
Rizqi Al Fajri
Muhammad Minan Chusni



UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

PEMANFAATAN LIMBAH PLASTIK SEBAGAI KERAJINAN TANGAN

Penulis:

Rafirda Fitri Muawani
Dinda Mutiara Adinda
Nur Aziza Ismawati
Rizqi Al Fajri
Muhammad Minan Chusni

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Tahta Media

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

vii,74, Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-623-147-439-1

Cetakan Pertama:

Juni 2024

Hak Cipta 2024, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2024 by Tahta Media Group

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP
(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya, buku yang berjudul *Pemanfaatan Limbah Plastik sebagai Kerajinan Tangan* ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini hadir sebagai wujud kepedulian terhadap isu lingkungan yang semakin mendesak, khususnya terkait dengan limbah plastik yang menjadi permasalahan global.

Buku ini disusun dengan tujuan memberikan wawasan dan panduan praktis bagi para pembaca mengenai cara-cara kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan limbah plastik menjadi kerajinan tangan yang bernilai ekonomis. Diharapkan melalui buku ini, pembaca dapat menemukan inspirasi untuk berkontribusi dalam mengurangi jumlah limbah plastik sekaligus menciptakan peluang usaha baru yang ramah lingkungan.

Dalam buku ini, penulis mencoba menguraikan berbagai teknik dan metode yang dapat digunakan untuk mengolah limbah plastik menjadi produk kerajinan yang menarik dan bermanfaat. Selain itu, penulis juga menyertakan contoh-contoh nyata dari berbagai kerajinan tangan yang telah berhasil dibuat dari limbah plastik, dilengkapi dengan langkah-langkah pembuatan yang jelas dan mudah diikuti.

Kami menyadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan di sana-sini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sangat kami harapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan buku ini di masa mendatang. Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusinya sehingga buku ini dapat terwujud. Semoga buku ini dapat bermanfaat dan memberikan inspirasi bagi kita semua dalam menjaga kelestarian lingkungan dan memanfaatkan limbah plastik dengan cara yang lebih bijak.

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Pengenalan tentang Pencemaran Lingkungan di Sekolah dan Dampaknya	1
B. Latar Belakang	3
C. Tujuan	5
D. Manfaat	5
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG PENCEMARAN LINGKUNGAN LIMBAH PLASTIK.....	7
A. Pengertian tentang Pencemaran Lingkungan Limbah Plastik....	7
B. Karakteristik tentang Pencemaran Lingkungan Limbah Plastik	10
C. Dampak Pencemaran Lingkungan oleh Limbah Plastik	12
D. Peran Sekolah dalam Menanggulangi Pencemaran Lingkungan	14
BAB III PEMANFAATAN LIMBAH PLASTIK SEBAGAI BAHAN BAKU UNTUK KERAJINAN TANGAN.....	16
A. Potensi Limbah Plastik sebagai Bahan Baku untuk Kerajinan Tangan.....	16
B. Teknik dan Metode Pengolahan Limbah Plastik menjadi Bahan Kerajinan	17
C. Keunggulan dan Manfaat Pemanfaatan Limbah Plastik dalam Kerajinan Tangan	19
BAB IV PENERAPAN LIMBAH PLASTIK DALAM PEMBELAJARAN IPA.....	21
A. Strategi Pembelajaran menggunakan Limbah Plastik.....	21
B. Model Pembelajaran Berbasis Proyek dengan Limbah Plastik	22
C. Kegiatan Pembelajaran Kreatif dengan Limbah Plastik	24

BAB V LANGKAH-LANGKAH PEMBUATAN KERAJINAN TANGAN DARI LIMBAH PLASTIK.....	25
A. Proses Seleksi dan Persiapan Limbah Plastik.....	25
B. Teknik-teknik Pembuatan Kerajinan Tangan dengan Limbah Plastik.....	27
C. Langkah-Langkah Cara Membuat Bunga Mawar dari Kantong Plastik Warna-warni.....	30
D. Aspek Kualitas dan Estetika dalam Pembuatan Produk Kerajinan Tangan.....	33
BAB VI PENERAPAN KERAJINAN TANGAN DARI LIMBAH PLASTIK DALAM LINGKUNGAN SEKOLAH.....	37
A. Model-model Produk Kerajinan Tangan yang Dapat Diproduksi	39
B. Penggunaan Produk Kerajinan Tangan sebagai Sarana Pendidikan Lingkungan di Sekolah	40
C. Dampak Positif Pemanfaatan Limbah Plastik sebagai Kerajinan Tangan terhadap Lingkungan Sekolah.....	41
BAB VII PENERAPAN KERAJINAN TANGAN DARI LIMBAH PLASTIK DALAM LINGKUNGAN SEKOLAH.....	43
A. Model-model Produk Kerajinan Tangan yang Dapat Diproduksi	43
B. Produk kerajinan tangan dari Bahan Bekas:	45
C. Produk kerajinan tangan dari Bahan Daur Ulang	47
D. Penggunaan Produk Kerajinan Tangan sebagai Sarana Pendidikan Lingkungan di Sekolah	49
E. Dampak Positif Pemanfaatan Limbah Plastik sebagai Kerajinan Tangan terhadap Lingkungan Sekolah.....	51
BAB VIII TANTANGAN DAN HAMBATAN DALAM IMPLEMENTASI PROGRAM PENGELOLAAN LIMBAH PLASTIK	54
A. Kendala Teknis dan Logistik dalam Pengumpulan dan Pemrosesan Limbah Plastik	54

B. Faktor Sosial dan Budaya yang Mempengaruhi Partisipasi dan Kesadaran Lingkungan.....	56
C. Strategi Mengatasi Tantangan dan Hambatan dalam Implementasi Program Pengelolaan Limbah Plastik	58
BAB IX EVALUASI DAMPAK PROGRAM PENGELOLAAN LIMBAH PLASTIK TERHADAP LINGKUNGAN SEKOLAH.....	61
A. Pengukuran Reduksi Pencemaran Lingkungan oleh Limbah Plastik di Sekolah.....	62
B. Analisis Perubahan Perilaku dan Kesadaran Lingkungan Siswa dan Staf Sekolah.....	63
C. Pembahasan Hasil Evaluasi dan Implikasinya bagi Program Pengelolaan Limbah Plastik di Sekolah.....	64
BAB X KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	65
A. Tinjauan Kembali Temuan dan Pembahasan dalam Buku	65
B. Rekomendasi untuk Pengembangan dan Peningkatan Program Pengelolaan Limbah Plastik di Sekolah.....	66
C. Prospek dan Tantangan dalam Penggunaan Kerajinan Tangan dari Limbah Plastik sebagai Solusi Pencemaran Lingkungan Sekolah.....	67
DAFTAR PUSTAKA	69
BIOGRAFI PENULIS	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. PENGENALAN TENTANG PENCEMARAN LINGKUNGAN DI SEKOLAH DAN DAMPAKNYA

1. Pencemaran Lingkungan di Sekolah

Pencemaran di lingkungan sekolah adalah kondisi di mana area sekolah terkontaminasi oleh berbagai jenis limbah, seperti sampah plastik, kertas, sisa makanan, dan bahan kimia, yang mengganggu kebersihan dan kenyamanan. Limbah-limbah ini sering kali berasal dari aktivitas sehari-hari siswa, guru, dan staf, termasuk penggunaan plastik sekali pakai, bungkus makanan, dan produk-produk lain yang tidak dikelola dengan baik. Pencemaran ini tidak hanya mencemari fisik sekolah tetapi juga dapat berdampak pada kesehatan, seperti menimbulkan bau tidak sedap, menarik hewan pengerat dan serangga, serta menjadi sarang penyakit. Selain itu, pencemaran di sekolah juga dapat mengganggu proses belajar-mengajar, menurunkan estetika lingkungan sekolah, dan memberikan contoh buruk tentang pengelolaan sampah kepada siswa. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk menerapkan sistem pengelolaan limbah yang efektif dan mendidik siswa tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah.

2. Dampak Pencemaran Lingkungan di Sekolah

Dampak pencemaran lingkungan di sekolah merujuk pada konsekuensi negatif yang timbul akibat adanya kontaminasi oleh sampah dan limbah di area sekolah. Dampak ini dapat bersifat fisik, kesehatan, dan psikologis. Secara fisik,

pencemaran mengurangi estetika lingkungan sekolah, menyebabkan pemandangan yang tidak menyenangkan, dan menurunkan kenyamanan. Limbah plastik, kertas, dan sisa makanan yang berserakan dapat menjadi tempat berkembang biaknya serangga dan hewan pengerat, yang dapat membawa penyakit. Secara kesehatan, paparan terhadap limbah berbahaya dan bahan kimia dapat menyebabkan berbagai penyakit, mulai dari gangguan pernapasan akibat asap pembakaran sampah hingga penyakit kulit akibat kontak langsung dengan bahan berbahaya. Selain itu, pencemaran juga dapat menimbulkan stres dan ketidaknyamanan bagi siswa dan staf, mengganggu konsentrasi belajar dan mengajar, serta menciptakan lingkungan yang tidak kondusif untuk pendidikan. Dalam jangka panjang, kondisi ini dapat mempengaruhi kualitas pendidikan dan menanamkan kebiasaan buruk dalam pengelolaan sampah kepada siswa. Oleh karena itu, mengatasi pencemaran di lingkungan sekolah sangat penting untuk memastikan terciptanya lingkungan yang sehat, bersih, dan nyaman untuk semua warga sekolah.

Pencemaran lingkungan di sekolah merupakan masalah serius yang dapat berdampak negatif pada kesehatan dan kesejahteraan siswa, guru, dan staf. Limbah plastik, seperti botol minuman, kantong plastik, dan pembungkus makanan, sering kali ditemukan berserakan di halaman sekolah, ruang kelas, dan area kantin. Limbah ini tidak hanya merusak pemandangan tetapi juga berpotensi menimbulkan masalah kesehatan, seperti tempat berkembang biaknya nyamuk yang bisa menyebabkan penyakit demam berdarah. Selain itu, tumpukan sampah plastik dapat menyebabkan penyumbatan saluran air, yang bisa mengakibatkan genangan air dan banjir kecil saat hujan. Pencemaran ini juga berdampak pada kualitas udara, terutama jika sampah-sampah tersebut dibakar, menghasilkan asap beracun yang berbahaya bagi sistem

pernapasan. Dampak jangka panjangnya adalah pembelajaran yang terganggu karena lingkungan yang tidak nyaman dan tidak sehat, serta pembentukan kebiasaan buruk di kalangan siswa mengenai pengelolaan sampah. Oleh karena itu, penanganan pencemaran lingkungan di sekolah harus menjadi prioritas dengan mengedukasi siswa tentang pentingnya membuang sampah pada tempatnya, mendaur ulang, dan mengurangi penggunaan plastik sekali pakai. Upaya ini tidak hanya akan menciptakan lingkungan sekolah yang lebih bersih dan sehat tetapi juga membentuk generasi muda yang lebih peduli terhadap lingkungan.

B. LATAR BELAKANG

Sekolah merupakan tempat yang ideal untuk menanamkan nilai-nilai kepedulian terhadap lingkungan kepada generasi muda. Namun, di banyak sekolah, masih sering dijumpai banyaknya limbah plastik yang tidak terkelola dengan baik, seperti botol minuman dan kantong plastik bekas. Limbah ini, jika tidak ditangani dengan benar, dapat menyebabkan pencemaran lingkungan sekolah, menurunkan estetika, dan bahkan menimbulkan masalah kesehatan. Oleh karena itu, perlu adanya upaya konkret untuk mengelola limbah plastik secara efektif. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah memanfaatkan limbah plastik tersebut menjadi kerajinan tangan. Selain mengurangi jumlah limbah, kegiatan ini juga dapat menjadi sarana pendidikan yang efektif, melatih kreativitas, dan keterampilan siswa.

Sampah plastik menjadi salah satu masalah yang belum teratasi dengan baik hingga saat ini. Sampah adalah limbah atau buangan yang bersifat padat atau setengah padat, yang merupakan hasil sampingan dari kegiatan perkotaan atau siklus kehidupan manusia, hewan maupun tumbuh-tumbuhan (Suryani, 2014). Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Sampah spesifik adalah sampah yang karena sifat, konsentrasi, dan/atas volumenya memerlukan pengelolaan khusus (UU Nomor 18 Tahun 2008). Terutama pada lingkungan sekolah, sekolah menjadi salah satu

tempat yang menghasilkan sampah plastik terbanyak. Jika penggunaan sampah tidak dikurangi, maka kedepannya akan berdampak pada rusaknya lingkungan sekolah. Sekolah sebagai tempat berkumpulnya banyak orang dapat menjadi penghasil sampah terbesar selain pasar, rumah tangga, industri dan perkantoran. Sampah yang dihasilkan sekolah kebanyakan adalah jenis sampah kering dan hanya sedikit sampah basah.

Sampah plastik dapat menimbulkan pencemaran, baik di tanah, air, maupun udara. Sampah itu sendiri sangat erat kaitannya dengan permasalahan lingkungan antara lain karena sampah akan menimbulkan berbagai dampak lingkungan diantaranya pencemaran udara saat sampah yang menumpuk dan tidak segera terangkut merupakan sumber bau di sekitar permukiman serta sarana pengangkutan yang tidak tertutup dengan baik berpotensi menimbulkan bau (Wijaya, 2016). Salah satu jenis sampah yang paling sulit terurai adalah sampah plastik. Melihat besarnya dampak dari pencemaran sampah plastik, maka diperlukan peran aktif seluruh elemen masyarakat Pengurangan limbah sampah plastik yang ada dilingkungan sekolah dilakukan melalui pelaksanaan kegiatan pelatihan oleh siswa siswi dianggap perlu dilaksanakan untuk mengurangi dampak yang terjadi dilingkungan sekolah dan diharapkan dapat mengubah kondisi kearah yang lebih baik.

Dengan melibatkan siswa dalam proyek-proyek daur ulang dan kerajinan tangan, sekolah dapat memberikan contoh nyata tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan memanfaatkan sumber daya yang ada. Program ini juga dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kesadaran ekologis sejak dini, yang diharapkan dapat berlanjut hingga mereka dewasa. Selain itu, hasil kerajinan tangan dari limbah plastik dapat dijual dalam bazar sekolah, yang tidak hanya menambah pemasukan sekolah tetapi juga menunjukkan kepada siswa bahwa limbah bisa memiliki nilai ekonomi jika diolah dengan kreatif.

C. TUJUAN

Menanggulangi pencemaran lingkungan di sekolah dengan memanfaatkan limbah plastik sebagai bahan untuk kerajinan tangan memiliki beberapa tujuan yang baik. Beberapa tujuan yang bisa dijadikan acuan antara lain:

1. Edukasi Lingkungan, Memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya menjaga lingkungan dan cara mengurangi pencemaran, terutama melalui pengelolaan limbah plastik.
2. Mengurangi Pencemaran, Mengurangi jumlah limbah plastik yang masuk ke lingkungan sekolah dan sekitarnya dengan memanfaatkannya menjadi kerajinan tangan.
3. Mengembangkan Kreativitas, Mendorong siswa untuk mengembangkan kreativitas mereka dalam merancang dan membuat kerajinan tangan dari limbah plastik, sehingga meningkatkan apresiasi terhadap seni dan kerajinan serta mengurangi pembuangan limbah.
4. Pengembangan Keterampilan, Melatih keterampilan siswa dalam hal mengelola limbah, merancang, dan membuat kerajinan tangan, yang dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari maupun di masa depan.

D. MANFAAT

Pemanfaatan limbah plastik sebagai bahan untuk kerajinan tangan dalam menanggulangi pencemaran lingkungan di sekolah memiliki sejumlah manfaat yang dapat dirasakan, antara lain:

1. Pengurangan Limbah, Proses ini membantu mengurangi jumlah limbah plastik yang masuk ke lingkungan sekolah dan sekitarnya, mengurangi dampak negatifnya terhadap lingkungan.
2. Edukasi Lingkungan, Melalui praktik ini, siswa dapat belajar secara langsung tentang pentingnya menjaga lingkungan dan cara mengurangi pencemaran dengan tangan mereka sendiri, meningkatkan kesadaran lingkungan mereka.

3. Peningkatan Kreativitas, Mendorong siswa untuk mengembangkan kreativitas mereka dalam merancang dan membuat kerajinan tangan dari limbah plastik, sehingga meningkatkan apresiasi terhadap seni dan kerajina.
4. Peluang Ekonomi, Kerajinan tangan dari limbah plastik juga dapat menjadi peluang ekonomi, baik untuk sekolah maupun siswa yang dapat menjualnya atau menggunakannya dalam kegiatan amal.
5. Peningkatan Kesadaran Global, Dengan mengintegrasikan praktik pengelolaan limbah plastik dalam pendidikan, sekolah dapat berkontribusi pada peningkatan kesadaran global terhadap isu-isu lingkungan dan perubahan iklim.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M. A. N. A., Indriasih, D., & Utami, Y. (2022). Pemanfaatan Limbah Plastik Menjadi Kerajinan Tangan Bagi Ibu-Ibu PKK Desa Mejasem Barat, Kecamatan Keramat, Kabupaten Tegal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 2(1), 35-41.
- Batubara, U. M., Hanif, I., Ilyas, N. F., Putri, P. P., Putri, R., Anisa, A., ... & Maulana, R. (2022). Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Kerajinan Tangan Ramah Lingkungan di Desa Kampar. *Maspul Journal of Community Empowerment*, 4(2), 291-299.
- Haerana, H., Tahir, N., Sudarman, F., & Harakan, A. (2022). Pendampingan Pengolahan Limbah Plastik Minuman Kemasan Menjadi Kerajinan Tangan. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 49-54.
- Haerana, H., Tahir, N., Sudarman, F., & Harakan, A. (2022). Pendampingan Pengolahan Limbah Plastik Minuman Kemasan Menjadi Kerajinan Tangan. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 49-54.
- Ilhami, M. D., Bustami, T., Hartati, M. S., & Rahmi, R. (2024). Pemanfaatan Sampah Plastik Sebagai Kerajinan Tangan di Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu. *Jurnal Gerakan Mengabdikan untuk Negeri*, 2(1), 1-6.
- Nurhasanah, S., & Listyandini, R. (2022). Pelatihan Pemanfaatan Sampah Anorganik Menjadi Kerajinan Tangan Bernilai Ekonomis Sebagai Implementasi Pengendalian Sampah Bagi Masyarakat. *PKM-P*, 6(1), 37-45.
- Silalahi, A. N., Azzahra, A., Fitri, A. R., Saraswati, A., Fakhriana, A., & Nugroho, A. (2023). Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat dengan Pengolahan Kompos dan Pembuatan Kerajinan Tangan dari Limbah Plastik. *Health Information: Jurnal Penelitian*.

- Supu, I., Ahmadi, H., & Latief, M. F. (2023). Pelatihan Manajemen Layanan Terintegrasi, Pemanfaatan Dan Pemasaran Produk Kerajinan Dari Sampah Plastik. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 6(2), 252-260.
- Supu, I., Ahmadi, H., & Latief, M. F. (2023). Pelatihan Manajemen Layanan Terintegrasi, Pemanfaatan Dan Pemasaran Produk Kerajinan Dari Sampah Plastik. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 6(2), 252-260.
- Bsi, A., Pengabdian, J., Masyarakat, K., Nurwati, N., Teknologi, I., Bisnis, D., & Dahlan, A. (2019). *Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Kerajinan Tangan Guna Meningkatkan Kreatifitas Warga Sekitar Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan (ITB-AD) Jakarta*. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/abdimas>
- Fikri Ariski, M., Oktafiani, A., Apriani, Y., Mariati Gara, S., Saul, S., & Yustisiawan, M. (2023). Implementasi Merdeka Belajar Melalui Program Bunga Sampah Lestari (Bsl) Sebagai Upaya Pengembangan Kreativitas Dan Karakter Peserta Didik. *Journal of Character Education Society*, 6(2), 277–289. <https://doi.org/10.31764/jces.v3i1.13127>
- Hikmawati, A., Haritsyah, H., Prabowo, M. Y., Hafiz, A.-B., Sapitri, D., Martari, S., Nofiri, M., Widayanti, W., & Dari, R. W. (2020). Pelatihan Pengelolaan Limbah Plastik Menjadi Kerajinan Tangan Guna Meningkatkan Kreatifitas Anak-Anak. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 131–138. <https://doi.org/10.12928/jp.v4i2.1875>
- Indah Eka Budiarti, M., Herawati Soekamto, M., Ekawati Ahmad, R., Fetria Trisnawati, N., & Muhammadiyah Sorong, U. (2023). Sosialisasi Dan Pelatihan Mengenai Pemanfaatan Sampah Plastik Di Sekolah Dasar Negeri 31 Kota Sorong. *Jurnal Media Abdimas*, 3. <https://doi.org/10.37817/10.37817/mediaabdimas.v3i2>
- Komang, I., Sila Dharma, A., & Sudirman, N. (2024). Peningkatan Kreativitas Anak Desa Selat Dalam Membuat Kerajinan Tangan

- Dari Sampah Plastik Melalui Media Pembelajaran Berbasis Video Youtube. *Journal Genta Mulia*, 15, 281–292. <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm>
- Ni Wayan, E. S., Sulatra, I. K., Ari Putra, I. K. S., & Mahardika, K. W. (2023). Meningkatkan Kesadaran Siswa/I Dalam Pengolahan Sampah Organik Dan Non-Organik Menjadi Kerajinan Tangan Yang Lebih Bermanfaat. *Jurnal Abdi Dharma Masyarakat (JADMA)*, 4(2), 150–155. <https://doi.org/10.36733/jadma.v4i2.7777>
- Perdana Sutrisno, V. L., Ayu Setyaningrum, D., Oktaviani, F., Irfanto, F. D., Anwar Husnandar, K., Munawaroh, L. F., Pratama, M. E., Safitri, N., Nastiti, P. P., Muna, R., & Safitri, Y. D. (2023). Sosialisasi Pembuatan Kerajinan Berbahan Dasar Kantong Kresek Sebagai Upaya Pengurangan Limbah Plastik Rumah Tangga di Desa Ketaon, Boyolali. In *DEDIKASI: Community Service report* (Vol. 5, Issue 1).
- Rappe, E. F., & Wahyuni, S. (2021). *Analisis Proses Pelatihan Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Kerajinan Tangan Guna Meningkatkan Kreativitas Masyarakat Oleh Csr Pertamina Fuel Samarinda* (Vol. 2, Issue 1).
- Safriansyah Lubis, A. (2023). Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Lingkungan Sd It Ashabul Kahfi Deli Serdang. *Berajah Journal*, 3(1), 265–276. <https://doi.org/10.47353/bj.v3i1.223>

BIOGRAFI PENULIS



Rafirda Fitri Muawani, lahir di Bandung pada tanggal 15 November 2003. Merupakan anak ketiga dari Bapak Asep Haerudin dan Ibu Maryati dari tiga bersaudara. Penulis memulai Pendidikan di SDN Karyawinaya pada tahun 2009-2015, MTs Darul Hikam pada tahun 2015-2018, MA Bina Insan Mulia Al-Mawahib pada tahun 2018-2021 dan Melanjutkan Pendidikannya pada tahun 2021 hingga sekarang di Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Email : rafirdaftr1511@gmail.com



Dinda Mutiara Ananda, lahir di Bandung tanggal 14 Oktober 2001. Merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Penulis memulai pendidikan di SDN Sukamenk Indah V (2008-2014), SMPN 2 Margahayu (2014-2017), SMAN 14 Garut (2017-2020). Penulis melanjutkan pendidikannya di Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, jalan semester 6.

Penulis memiliki hobi di bidang olahraga yaitu badminton dan berenang.
E-mail: mutiarananda.14@gmail.com



Nur Aziza Ismawati, lahir di Bandung tanggal 22 Februari 2003. Merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Penulis memulai pendidikan di SDN Baranang Siang, MTs Persis Ciganitri, MAN 1 Kab Bandung. Penulis melanjutkan pendidikannya di Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, jalan semester 6. Penulis memiliki hobi di bidang olahraga dan musik yaitu badminton, voli, bernyanyi dan bermain alat musik.



Rizqi Al Fajri, lahir di Bandung tanggal 27 April 2003. Merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Penulis memulai pendidikan di TK PLUS BAITUL MATIN (2008-2009), SDN CIJAMBE 2 (2009-2015), SMP PLUS BAITURRAHMAN (2015-2018), MAS YPP SUKAMISKIN (2018-2021). Penulis melanjutkan pendidikannya di Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, jalan semester 6. Penulis memiliki hobi di bidang bela diri yaitu Pencak silat dan Taekwondo.
E-mail: rizqialfajri27@gmail.com



Muhammad Minan Chusni lahir di Sleman, Yogyakarta. Gelar sarjana (S.Pd.Si.) dibidang pendidikan fisika diperoleh dari program studi pendidikan fisika FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2009. Gelar Magister (M.Pd.Si.) dibidang pendidikan fisika diperoleh dari Universitas Ahmad Dahlan pada tahun 2012. Dan gelar doktoral (Dr.) pada program studi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Universitas Sebelas Maret pada tahun 2021. Sejak tahun 2015 hingga sekarang menjadi dosen PNS di program studi pendidikan fisika Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. Selain mengajar, aktif juga dalam kegiatan penelitian, menulis artikel, pengabdian kepada masyarakat, dan mengisi kegiatan di beberapa seminar dan workshop. Bidang kajian dalam penelitian yang ditekuni yaitu tentang Pendidikan Fisika, Eksperimen Fisika, dan Penilaian dan Evaluasi Pembelajaran Fisika. Karya-karya yang sudah pernah dibuat antara lain buku Appy Pie: Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android dan artikel ilmiah di jurnal nasional maupun internasional. Saat ini juga aktif mengelola Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta baik sebagai Manager Editor maupun sebagai Reviewer.

Email: minan.chusni@uinsgd.ac.id



CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamediagroup
Telp/WA : +62 896-5427-3996

